



Pengaruh Program Tayangan Sinetron Anak Jalanan *A New Beginning* Terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus Pada Anak Remaja Di RW 011 Kelurahan Meruya Utara)

Suyudi Alimun Hakim

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Mulkan Habibi

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan,
Banten 15419

Korespondensi penulis: Suyudialimun@gmail.com

Abstract. *Since ancient times, soap operas have presented many continuous stories, the content of the stories is very diverse. Many soap operas have high ratings. One of them is the soap opera that will be discussed in this research, namely the soap opera Street Children A New Beginning which aired on GTV. This soap opera has also been criticized by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) because there are many scenes that should not be published. The KPI believes that this soap opera contains many violations committed by teenagers. The aim of this research is to measure the street children broadcast program A New Beginning on GTV, measure the behavior of teenagers in RW 011 North Meruya Village and measure the influence of the Street Children Program A New Beginning on GTV on the behavior of teenagers in RW 011 North Meruya Village. The theories used in this research are broadcasting, broadcast media, broadcast programs, types of programs, watching and soap operas as well as adolescent behavior theory. This research uses a quantitative approach and survey research mode. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 75 predetermined respondents. Sampling used the Stratified Random Sampling Technique. This research is shown by the average value of respondents' answers for variable (X) of 3.63, this value is classified as high (Agree) and the average value of respondents' answers for variable (Y) is also classified as high (Agree) at 4.03. The quite large influence of soap opera program broadcasts on adolescent behavior can also be assessed at the (R) correlation of 0.806 which is classified as very high and R square 0.649 or 64.9% influence while the remaining 35.1% is influenced by other factors.*

Keywords: *Broadcast Programs, Soap Operas, Teenage Behavior*

Abstrak. Sinetron sejak dulu memang telah banyak menyajikan cerita yang berkelanjutan, isi ceritanya pun sangat beragam. Banyak sinetron memiliki rating yang tinggi. Salah satunya adalah sinetron yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni sinetron Anak Jalanan A New Beginning yang tayang di GTV. Sinetron ini pun telah dikesan oleh pihak Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena banyak adegan yang tidak semestinya dipublikasikan, KPI menilai sinetron ini banyak memuat pelanggaran yang dilakukan oleh remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengukur program tayangan anak jalanan A New Beginning di GTV, mengukur perilaku remaja RW 011 Kelurahan Meruya Utara dan mengukur pengaruh Program Tayangan Anak Jalanan A New Beginning di GTV terhadap perilaku remaja RW 011 Kelurahan Meruya Utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah broadcasting, media penyiaran, program siaran, jenis-jenis program, menonton, dan sineetron serta teori perilaku remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mode penelitian survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 75 responden yang telah ditentukan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Stratified Random Sampling. Penelitian ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel (X) sebesar 3,63 nilai tersebut tergolong tinggi (Setuju) dan rata-rata jawaban responden untuk variabel (Y) juga tergolong tinggi (Setuju) sebesar 4,03. Pengaruh yang cukup besar dari Tayangan Program Sinetron dari Perilaku Remaja juga dapat dinilai pada (R) korelasi sebesar 0,806 yang tergolong sangat tinggi dan R square 0,649 atau 64,9 % berpengaruh sedangkan sisa 35,1% dipengaruhi faktor lainnya.

Kata kunci : Program Tayangan, Sinetron, Perilaku Remaja

LATAR BELAKANG

Televisi semakin populer dalam beberapa dekade terakhir, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Pengaruhnya terhadap gaya hidup masyarakat, terutama melalui media massa, termasuk televisi, telah terbukti signifikan. Televisi memiliki ciri-ciri komunikasi massa seperti arah satu, komunikator yang melembaga, pesan yang bersifat umum, sasaran yang luas, dan komunikasi yang heterogen. Pengaruh televisi juga dapat memengaruhi pengetahuan, motivasi, serta sikap dan perilaku penontonnya. (American Journal of Sociology 2019).

Sinetron memiliki dampak negatif pada remaja karena sering menampilkan kehidupan dan perilaku yang mirip dengan keseharian mereka. Banyak adegan yang mencerminkan gejala-gejala yang relevan dengan kehidupan remaja. Remaja cenderung mudah terpengaruh oleh gaya hidup sinetron yang ditayangkan di televisi. Mereka bisa dengan mudah meniru perilaku dan cara berbicara yang ditampilkan, bahkan menyebarkan pola-pola tersebut lebih luas. Keberhasilan sinetron dalam menarik perhatian remaja juga didukung oleh penampilan dan kemampuan akting para pemainnya yang menarik. Sinetron telah menjadi bagian penting dalam diskusi publik di masyarakat, dengan sebagian besar memiliki tema dewasa, mencapai 35% dari total sinetron yang ditayangkan pada Maret 2014.

Sinetron "Anak Jalanan: A New Beginning" yang menampilkan gaya hidup mewah telah memberikan dampak signifikan terhadap remaja yang merasa kurang mampu, terutama di perkampungan. Banyak di antara mereka merasa tertarik untuk meniru gaya hidup tersebut, bahkan dengan cara yang tidak pantas seperti memaksa orang tua atau melakukan tindakan di luar batas demi memenuhi keinginan untuk hidup mewah, sebagaimana yang ditampilkan dalam sinetron tersebut, misalnya memiliki motor besar yang sering digunakan oleh para pemainnya.

Sinetron "Anak Jalanan: A New Beginning" diproduksi oleh MNC Pictures dan ditayangkan oleh GTV mulai 29 November 2022, disutradarai oleh Rudi Aryanto. Sinetron ini sangat kontroversial, menyebabkan polarisasi di masyarakat antara pendukung dan penentang. Meskipun mendapatkan TVR 0,3 dengan audience share 3,4 persen, sinetron ini telah beberapa kali mendapat teguran dari KPI karena menampilkan adegan kekerasan secara intens dan eksplisit. Teguran tertulis terakhir dikeluarkan oleh KPI pada tanggal 12 Februari 2016 dengan nomor surat 155/K/KPI/02/16.

Nuansa pergaulan bebas di kalangan remaja sering kali muncul dalam sinetron yang ditujukan untuk konsumsi remaja, meskipun memiliki klasifikasi usia 10 tahun ke atas. Contohnya, dalam sebuah sinetron tentang remaja, meskipun tidak menampilkan adegan intim,

tetapi adegan seorang laki-laki masuk ke kamar pacarnya, berkeliaran, atau menginap berdua dapat menyiratkan pergaulan bebas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

KAJIAN TEORITIS

1. Sinetron

Sinetron merupakan penggabungan dari “sinema” yang berarti gambar hidup dan “elektronika” yang bermakna ilmu tentang penerapan gerakan partikel pembawa muatan pada ruang hampa. Elektronika dalam sinetron tidak mengacu pada pita kaset yang proses rekamnya berdasar kaidah-kaidah elektronis. Tetapi elektronika pada sinetron lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau televisual yang merupakan medium elektronik selain siaran radio.

Menurut Syamsul Riyan (2020) sinetron merupakan salah satu medium ekspresi artistik, yang menjadi alat bagi seniman-seniman sinetron untuk mengantarkan gagasan atau ide-ide melalui suatu wawasan keindahan, kedua hal itu membuat sinetron tidak hanya disajikan dalam format serial televisi saja melainkan juga dalam format layar lebar (film).

Menurut Syamsul Riyan (2020) mengatakan bahwa paket sinetron yang tampil di televisi adalah salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya setempat.

Fungsi Sinetron menurut Salam (2016:7) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sinetron sebagai Media Hiburan Program Hiburan

Dalam hal ini segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiensi dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Selain itu salah satu program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah sinetron dalam program televisi yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter atau sikap individu.

2. Sinetron sebagai Alat Transformasi Kebudayaan Pengaruh

Dalam hal ini sinetron akan sangat terasa dilapisan masyarakat terutama dikalangan remaja, tentunya masyarakat akan terseret pada hal-hal negatif dari efek sinetron yang ditayangkan. Misalnya dari adegan-adegan negatif dalam sinetron yang ditampilkan, apalagi dalam hal ini remaja yang statusnya masih dalam pencarian jati diri dan membutuhkan perhatian.

Sinema elektronik menurut Rusman Latief (2015:27-28) merupakan sinetron elektronik dalam program televisi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang terlibat dalam konflik dan emosi.

Elemen keberhasilan dalam program sinetron menurut Morissan (2013:363-373) sebagai berikut :

1. Konflik

Pada konflik adanya benturan kepentingan atau benturan karakter di antara tokoh-tokoh yang terlibat

2. Durasi

Dalam durasi pada suatu program bersifar hanya satu kali tayang. Program sinetron berhasil ialah terdiri atas program yang dapat bertahan dan program yang tidak dapat bertahan lama

3. Konsisten

Dalam suatu program sinetron harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang sejak awal dibawanya

4. Energi

Pada setiap program sinetron harus memiliki energi yang mampu menahan audien untuk tidak mengalihkan perhatiannya pada hal-hal lain.

5. Timing

Timing dalam suatu program siaran dapat memepertimbangkan waktu penayangan, apakah sudah cocok atau sesuai dengan zamannya dan memiliki nilai-nilai sosial agar diterima masyarakat.

6. Kesukaan

Dalam hal ini program sinetron menampilkan pemain utama atau pembawa acara yang digemari sehingga audien merasa nyaman, agar tetap memilih program acara tersebut maka harus menjadi suatu program yang menarik.

7. Tren

Dalam hal ini seorang programmer dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang telah disukai (tren) ditengah – tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan- hubungannya yang didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional dikarenakan metode tersebut sudah cukup lama digunakan. Metode penelitian kuantitatif menjadi pilihan peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode pengumpulan data kuesioner yang disebarakan kepada responden dan jawaban dari kuesioner tersebut dapat membuat kesimpulan umum sebuah permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjabarkan sekilas mengenai Global TV, peneliti memperoleh data langsung dari situs resmi Global TV. Global TV didirikan pada awal tahun 1999 dan memulai debutnya pada bulan Oktober 2001. Global TV dengan cepat mengidentifikasikan diri sebagai stasiun televisi swasta termuda di Indonesia dengan target pemirsa berjiwa muda. Global TV mengudara 24 jam non-stop dengan program-program serunya plus tontonan spesial dari MTV, dengan jangkauan siar meliputi Jabodetabek, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta.

Logo GTV merupakan sejenis logo wordmark yang sangat modern dan dinamis. Vocal poin yang ditonjolkan pada huruf G menjadi cirikhas logo GTV. Warna warni "G" ini sekilas mirip G di logo Google namun cukup berbeda jika dibandingkan secara intensitas, hue dan color squence-nya.

Selain itu alasan lainnya ialah menyesuaikan dengan color sheme brand induknya yakni MNC group. Sehingga tidak serta merta meniru logo Google, belum lagi lambang G di Global TV sudah ada sebelum G di Google.

Berdasarkan tabel di atas. dari total 75 responden, dapat diketahui Jenis kelamin responden laki-laki. Sebanyak 43 responden dengan persentase sebesar 57,3% berjenis kelamin laki-laki dan 32 responden berjenis perempuan dengan persentase 42,7%.

Berdasarkan data tabel usia, dari data responden berjumlah 75 orang dengan persentase 100%. Responden berusia 10-12 tahun ada sejumlah 16 orang dengan persentase 21,3%, responden berusia 12 – 15 tahun berjumlah 19 orang dengan persentase 25,3%, dan responden yang berumur 15-17 Tahun ada sejumlah 40 orang atau 53,4% dari keseluruhan responden.

Dominasi data usia di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini responden yang berumur 15 – 17 tahun lebih banyak jumlahnya dibanding dengan usia yang lain yakni sebanyak 40 orang atau apabila dipersentasekan sebesar 53,4% dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia 10-12 Tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 21,3%.

Identitas pekerjaan responden yang saat ini sedang dijalani dapat dilihat dalam tabel di atas. dari total 75 responden, sebanyak 17 responden berstatus sebagai Pelajar SD dengan persentase 22,7%, Pelajar SMP sebanyak 17 orang dengan persentase 22,7%, Pelajar SMA sebanyak 41 orang dengan persentase 54.3%. Dengan demikian pada penelitian kali ini pekerjaan yang mendominasi adalah pelajar SMA. Sementara pekerjaan yang paling sedikit adalah Pelajar SMP dan SD dengan total 17 orang dan persentase 22,7% .

Berdasarkan data tabel responden yang mengetahui Acara Sinetron Anak Jalanan A New Beginning diatas, dari seluruh responden sebanyak 775 orang dengan persentase 100%. Dapat diketahui responden yang menjawab “Ya” sebanyak 75 orang dengan persentase 100%. Dari data yang diperoleh dapat terlihat bahwa dari seluruh responden yang mengetahui Acara Sinetron Anak Jalanan A New Beginning.

Berdasarkan data tabel responden, yang tinggal diRW 011 Kel. Meruya Utara dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100%. Dapat diketahui responden yang menjawab “Ya” sebanyak 75 orang dengan persentase 100%. Dari data yang diperoleh dapat terlihat bahwa dari seluruh responden yang tinggal di RW011 Kel. Meruya Utara.

Pada variabel (X) ini menggunakan 7 (dimensi), yaitu : Konflik, durasi, konsisten, energi, timing, kesukaan dan tren yang disusun sebanyak 14 (Empat belas) pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. Program Sinetron

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 20 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 26,7%, sebanyak 18 orang menjawab cukup setuju dengan persentase 24 % sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 28%, dan sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 21,3% . Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa Program sinetron Anak Jalanan A New Beginning menampilkan perilaku jahat dan baik.

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 2 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 16%, sebanyak 23 orang menjawab cukup setuju dengan persentase 30,7% sebanyak 22 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 29,3%, dan sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 24% Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan cukup setuju bahwa Program sinetron Anak Jalanan A New Beginning mengajarkan kebaikan. Pada variabel (Y) ini menggunakan 3 (dimensi), yaitu : Kesadaran, Ketertarikan dan Mencoba yang disusun sebanyak 9 (delapan) pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut :

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 12 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 16%, sebanyak 13 orang menjawab cukup setuju dengan persentase 17,3% sebanyak 26 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 34,7%, dan sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 32% .

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa Program Anak Jalanan A New Beginning bercontinue/berkelanjutan dalam alur ceritanya.

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 12 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 16%, sebanyak 15 orang menjawab cukup setuju dengan persentase 20% sebanyak 25 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 33%, dan sebanyak 23 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 31% .

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa Tayangan sinetron Anak Jalanan A New Beginning menceritakan tentang perilaku remaja.

Berdasarkan data tabel diatas, dari seluruh responden sebanyak 75 orang dengan persentase 100% dapat diketahui sebanyak 11 orang menjawab tidak setuju dengan persentase 14,7%, sebanyak 23 orang menjawab cukup setuju dengan persentase 30,7% sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 32% dan sebanyak 17 orang menjawab sangat setuju dengan persentase 22,7% .

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa Menyadari program Anak Jalanan A *New Beginning* mengajarkan nilai-nilai sosial.

Dari hasil rekapitulasi di atas secara keseluruhan responden menilai bahwa variable Program tayangan sinetron Anak Jalanan A New Beginning (Setuju), hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan jawaban responden pada variabel Pengaruh Sinetron (X) sebesar 3,63.

Dari hasil rekapitulasi di atas secara keseluruhan responden menilai bahwa variable Pengaruh Sinetron (Setuju), hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan jawaban responden pada variabel Perilaku Remaja (Y) sebesar 4,03.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel Independen (X) dengan satu variabel Dependen (Y). R disebut sebagai koefisien korelasi antara variabel Pengaruh Program Tayangan Sinetron Anak Jalanan A New Beginning Terhadap perilaku remaja dengan nilai R sebesar 0,806 yaitu antara 0,800 – 1,000 artinya hubungan atau korelasi antara variabel Rebranding berpengaruh sangat tinggi atau kuat sekali dengan Perilaku Remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari :

1. 0,00 – 0,199 artinya sangat rendah atau lemah sekali
2. 0,200 – 0,399 artinya rendah atau lemah tapi pasti
3. 0,400 – 0,599 artinya cukup atau sedang
4. 0,600 – 0,799 artinya tinggi atau kuat
5. 0,800 – 1,000 artinya sangat tinggi atau kuat sekali

Sedangkan R square disebut sebagai koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa nilai R square menunjukkan angka 0,649. Angka tersebut dapat diartikan bahwa Perilaku Remaja yang disebabkan oleh Pengaruh Program Sinetron Anak Jalanan sebesar 64,9%, sementara sisanya yaitu 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Nilai R square menunjukkan angka 0,649 atau 64,9% artinya Program Tayangan Sinetron Anak Jalanan berpengaruh terhadap Perilaku Remaja.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai uji ANOVA yaitu nilai F sebesar 135.005 dengan nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Perilaku Remaja atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Tayangan Program Sinetron Anak Jalanan A New Beginning terhadap Perilaku Remaja.

Untuk dapat digunakan sebagai model regresi dalam memprediksi variabel terikat, maka angka probabilitas atau (sig) harus $< 0,05$. karena angka probabilitas (sig) $0,00 < 0,05$

maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi Pengaruh Tayangan Program Sinetron Anak Jalanan A New Beginning Terhadap Perilaku Remaja.

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Tayangan Program Sinetron (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Remaja (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai yaitu 11,713 sedangkan untuk nilai dengan signifikansi 10%. dalam penelitian ini jumlah responden (n) = 75, maka derajat bebasnya (df) $n - k = 75 - 2 =$

73. Dengan derajat kebebasan sebesar 73 dan signifikansi 10% maka adalah 1,666.. Karena nilai $> (1,666)$, maka ditolak dan (11,713) diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara Tayangan Program Sinetron Anak Jalanan A New Beginning Terhadap Perilaku Remaja.

Variabel X (Tayangan Sinetron) pada penelitian kali ini diukur dengan menggunakan teori Morissan (dalam Rusman Latief, 2015 : 27-28) yang memiliki 7 (tujuh) dimensi dapat dilihat dari pernyataan pada variabel X di kuesioner penelitian. Hasil dari penelitian responden bahwa elemen Tayangan Sinetron antara lain, Konflik, Durasi, Konsisten, Energi, Timing, Kesukaan dan Tren tergolong tinggi (setuju) dan Juga Tinggi (Cukup Setuju). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden pada variabel Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Jalanan (X) sebesar 3,63 (tabel 4.30). pernyataan "Suka dengan adegan sinetron anak jalanan a new beginning yang memiliki nilai-nilai positif" yaitu sebesar 3,93 (tabel 4.30).

Variabel Y (Perilaku Remaja) pada penelitian ini menggunakan teori Notoatmodjo (2012) yaitu terdapat 3 dimensi yaitu Kesadaran, Ketertarikan, dan Mencoba tergolong tinggi (setuju). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata-rata jawaban responden pada variabel Perilaku Remaja (Y) sebesar 3,69 (tabel 4.31).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dengan judul "Pengaruh Tayangan Program Sinetron Anak Jalanan A New Beginning terhadap Perilaku Remaja Di RW 011 Kelurahan Meruya Utara" adapun hasil dari penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dengan harapan dapat menjawab tujuan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tayangan Program yang dilakukan Sinetron anak jalanan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata responden memberikan jawaban dengan baik (setuju). Hal ini dilihat dari rekapitulasi variabel X memiliki rata-rata 3,63, kemudian pernyataan yang memiliki rata rata tertinggi adalah pernyataan kedua belas (X12) pada dimensi

Kesukaan dengan pernyataan " Suka dengan adegan sinetron anak jalanan a new beginning yang memiliki nilai-nilai positif ", yaitu sebesar 3,93. Dengan demikian Tayangan Sinetron Anak Jalanan A New beginning cukup berhasil dan disukai oleh responden. Sedangkan untuk pernyataan kesembilan (X9) dengan pernyataan "Senang dengan adanya adegan yang menarik pada sinetron anak jalanan a new beginning" memiliki data terendah yaitu 3,33.

2. Pada variabel Y penelitian ini yaitu Perilaku Remaja memberikan hasil yang sama. Hal ini dibuktikan dari rekapitulasi variabel Y memiliki rata-rata 4,03, kemudian pernyataan yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu pernyataan kesembilan (Y9) pada dimensi Mencoba yang memiliki pernyataan " Mencoba hal baru yang bersifat positif setelah menonton program sinetron Anak Jalanan A New Beginning " yaitu 4,50 dengan demikian Remaja yang mencoba hal baru yang bersifat positif bermanfaat, memberikan penilaian yang baik. Sedangkan untuk pernyataan Y5 dengan pernyataan " Tertarik belajar ilmu bela diri seperti adegan yang dicontohkan oleh para pemain sinetron Anak Jalanan A New Beginning " memiliki data terendah yaitu 3,70.

Saran Akademik :

1. Untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan bidang komunikasi, khususnya penyiaran televisi sehingga nantinya bisa ditindaklanjuti kembali untuk terus dilakukan penelitian. Agar kajian mengenai komunikasi penyiaran ini semakin berkembang.

Saran Praktis :

1. Memberikan konten yang lebih beragam dengan menampilkan siaran yang berkualitas didalamnya. Agar nantinya dapat menarik audiens yang lebih banyak lagi kedepannya di Televisi.
2. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tim produksi program supaya mempunyai tim kreatif sendiri untuk membuat konten agar program televisi nya selalu menarik. Karena dengan adanya tim kreatif sendiri itu sangat membantu dalam pengembangan program acara "Sinetron anak jalanan a new beginning" agar lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Anas. 2020. *Dampak Media Terhadap Perubahan Perilaku Remaja*. Malang. Cendikia, Graha.
2017. *Broadcasting Televisi Dan Praktik*. ed. ius yudo. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Deepublish. Cimino Michael : 2021
- Supriyanto. 2000. *Social protection in Indonesia: Challenges and Future*. Washington.
- Ruliana. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok Rajawali Pres.
- G. Change 2021. *Komunikasi dakwah Televisi*. Jakarta.
- Abdul Rachman. 1996. "Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran , (Unri Press, 2009) , 15 8." : 8–23.
- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. 2020. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang." *Jurnal Komunikasi* 14(2): 135–48.
- American Journal of Sociology. 2019. "Peranan Jurnalis Media Televisi Dalam Proses Pemulihan Korban Bencana Alam Di Kota Palu (Studi Pada Palu TV)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Annet, Namayanja, and Jose Naranjo. 2014. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1): 2071–79.
- Bahari. 2019. "Bahan Ajar Dasar-Dasar Broadcasting Oleh : Andini Nur Bahri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Medan." *Bahan Ajar Perkuliahan Dasar-Dasar Broadcasting*: 1–66.
- Fakhruroji, Moch, Betty Tresnawaty, A S Haris Sumadiria, and Enok Risdayah. 2020. "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 Di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa Dan Agama." 1(1): 1–11.
- Fitriana, Fitriana, Anizar Ahmad, and Fitria Fitria. 2021. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 5(2): 182.
- Lanani, Karman. 2013. "Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika." *Infinity Journal* 2(1): 13.
- Marta, Rustono Farady et al. 2022. "Frekuensi Menonton Pemberitaan Televisi Tentang Kematian Akibat COVID-19 Berkontribusi Pada Kecemasan Mahasiswa Di Kota Tangerang." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 20(01): 85–97.
- Morissan. 2019. "Manajamen Penyiaran:Strategi Mengelola Radio Dan Televisi." : 209–10.
- Narsih, Umi, and Nova Hikmawati. 2020. "Pengaruh Persepsi Kerentanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia." *Indonesian Journal for Health Sciences* 4(1): 25.

- Nurdiyantoro. 2002. "UU No.32 Tahun 2002." : 1–11.
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2020. "Pengertian Soft News." 04/01/2020. Soedarsono, Dewi K, Kata Kunci, and : Komunikasi. 2011. "Pesan Komunikasi Pendidikan Di Media Televisi." *Jurnal Ilmiah Komunikasi /MAKNA* 2(2): 49–57.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. "Hubungan Menonton Televisi Dengan Pengetahuan Di Bidang Boga." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Sultan Malik, Aji. 2019. "Pengaruh Tayangan Mata Najwa Di Trans 7 Terhadap Minat Siswa Menjadi Presenter." *Ilmu Sosial* 17: 34–35.
- Suwardi, Fitri Laila, and Sri Watini. 2022. "Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif Di LKP Fitri Pandeglang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(2): 887.
- Syamsul Ryan. 2020. "Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang." : 1–111.
- Tery dan Franklin. 2003. "Pengertian Komunikasi Kajian Pustaka." *Journal of Chemical Information and Modeling*: 52.
- Cindy Mutia Annur. 2022. "Survei: Mayoritas Penonton TV Suka Sinetron Dan Acara Olahraga." *databooks*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/26/survei-mayoritas-penonton-tv-suka-sinetron-dan-acara-olahraga> (June 8, 2023).
- Kustiawan, Winda et al. 2022. "Media Sosial Sebagai Media Penyiaran." 3(2): 1–7.
<https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4931/2104>.
- Riski Firmanto, S.I.KOM. 2020. "Pengertian Hard News dan Contohnya dalam Dasar-Dasar Ilmu Jurnalistik." 13/4/2020. <https://jurnal.diary.co.id/pengertian-hard-news-dan-contohnya-dalam-dasar-dasar-ilmu-jurnalistik/>.
- Rudi. 2021. "Media Penyiaran Dan Teori Komunikasi." <https://himso.id/media-penyiaran-dan-teori-komunikasi/>.